

EDISI : Senin, 18 November 2017

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI : Senin, 18 November 2019

| NO | NAMA MEDIA | JUDUL BERITA | RESUME | KET. |
|----|------------|---|---|------|
| 1 | FAJAR BALI | Sutjidra Peduli Korban Gempa | GRMPA Bumi 5,1 SR yang mengguncang Buleleng, membuat sejumlah bangunan, khususnya di Desa Pangkung Paruk dan Tegal Lenge, Kecamatan Seririt, rusak ringan hingga parah. Sebagai wujud kepedulian, Wakil Bupati Buleleng I Nyoman Sutjidra turun ke lokasi serta menyerahkan bantuan berupa sembako kepada korban gempa, Jumat (15/11) lalu. Total 100 paket sembako dibagikan melalui dinas Sosial. | |
| | | Disdukcapil Buleleng Terapkan Pendaftaran Online | Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Buleleng kembali melakukan peningkatan pelayanan kepada masyarakat. Terkait dengan penerbitan. Terkait dengan penertiban dokumen kependudukan, disdukcapil buleleng terapkan pendaftaran online. Hal tersebut diungkapkan kepala disdukcapil buleleng, Putu Ayu Reika Nurhaeni,S.Sos saat dikonfirmasi usai membuka pelatihan aplikasi pendaftaran online, sabtu (16/11). | |
| | | Pengurus IDI Buleleng Dilantik Bupati PAS, Sinergitas Harus Terus Dilakukan | Pengurus Ikatan Dokter Indonesia Cabang Buleleng masa bakti 2019-2020 resmi dilantik. Harapan agar IDI sebagai organisasi profesi dokter bisa terus bersinergi dengan seluruh stakeholder terkait kesehatan termasuk pemerintah. Hal tersebut diungkapkan Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana,ST saat ditemui usai menghadiri pelantikan pengurus IDI Buleleng masa bakti 2019-2020 di ruang ganesha 3, gedung rektorat Universitas | |

| | | | | |
|--|--|--|---|--|
| | | | Pendidikan ganesha, minggu (17/11) kemarin. | |
| | | Terkendala Anggaran, Penambahan Armada Damkar Sulit Direalisasikan | Kepala Dinas Damkar Made Agus Jaya Sumpena akhir pekan lalu mengatakan, mobil pemadam yang masih dioperasikan beberapa di antaranya sudah tergolong mobil tua. Rata-rata usai mobil operasional pemadam itu lebih dari 13 tahun, sebenarnya, armada umur segitu sudah harus diganti dengan armada baru. Mulai tahun 2017 lalu, bahkan dinas damkar sudah mengusulkan pemerintahan pusat guna mendapatkan bantuan dana untuk pembelian mobil damkar. | |



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Deepost*

Kategori : *INFRASTRUKTUR*

Jalan Menuju Pantai di Desa Lokapaksa "Benyah Latig"

Singaraja, DenPost

Kondisi jalan menuju ke pantai yang ada di Dusun Carik Agung, Desa Lokapaksa, Kecamatan Seririt *benyah latig*. Kerusakan ini terjadi sejak 2017 lalu, dan belum pernah tersentuh perbaikan. Padahal, pihak desa mengklaim sudah berulang kali mengusulkan perbaikan kepada pemerintah kabupaten, pada forum Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang). Namun belum ada jawaban pasti yang diberikan.

Perbekel Desa Lokapaksa, I Wayan Ariadi, dikonfirmasi Minggu (17/11) kemarin mengatakan, panjang jalan yang rusak itu mencapai 1,2 kilometer, dengan lebar tiga meter. Kondisi seluruh aspalnya sudah terbongkar, sehingga menyulitkan masyarakat untuk melintas. Sementara jalan tersebut, kerap digunakan oleh masyarakat baik dari Desa Lokapaksa

atau dari desa lain, untuk melakukan upacara keagamaan seperti melasti.

"Jalan ini juga sebagai akses perekonomian, banyak sawah-sawah di daerah ini. Ada beberapa vila juga. Jadi ini termasuk jalur yang sangat sering dilalui warga, namun kondisinya rusak berat. Aspal-aspalnya sudah terbongkar semua," ucapnya.

Selain di Dusun Carik Agung, Ariadi juga membeberkan ada dua titik jalan lain yang berstatus sebagai jalan kabupaten, yang juga mengalami kerusakan berat. Seperti jalan penghubung Desa Lokapasa-Desa Ularan, atau lebih tepatnya di Dusun Sorga, Desa Lokapaksa. Jalan sepanjang 100 meter ini juga kondisinya rusak berat. Bahkan pada Maret 2019 lalu, masyarakat sempat menggelar aksi menanam pohon pisang di tengah jalan

yang rusak tersebut.

Aksi itu dilakukan sebagai bentuk kekesalan warga terhadap pemerintah yang tak kunjung melakukan perbaikan. Menanggapi aksi penanaman pohon pisang itu, Bupati Buleleng, sebut Ariadi, telah memberikan pernyataan tertulis, yang mengatakan bila akses jalan tersebut akan segera diperbaiki dan menjadi prioritas pemerintah.

"Sekarang pohon pisang itu sudah dicabut. Pihak Camat sudah turun langsung ke masyarakat. Sudah dikasih penjelasan lewat jawaban tertulis dari Pak Bupati, sehingga masyarakat menjadi tenang. Namun, kapan pastinya diperbaiki kami kurang tahu. Yang jelas sudah jadi prioritas. Pastinya entah kapan," terang Ariadi.

Selain itu, kerusakan juga terjadi di antara jalan penghubung Desa Lokapaksa-



**BENYAH LATIG - Jalan Me
paksa benyah latig.**

Desa Pangkungparuk, atau lebih tepatnya di Banjar Dinas Kembang Sari, Desa Lokapaksa. Jalan itu, kata Ariadi, mengalami rusak berat hingga sepanjang empat kilometer. "Jalan-jalan yang rusak ini statusnya adalah jalan kabupaten. Kami sering

ditanya oleh masyarakat, kapan diperbaiki. Ya kami juga tidak bisa memastikan karena itu kewenangan pemerintah kabupaten. Mungkin masalah waktu saja, karena kita tau sekarang sudah di penghujung anggaran tahun 2019," tandasnya. (118)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Denpost*

Kategori : *IKATAN DOKTER*

Pengurus IDI Buleleng Dilantik

Bupati PAS : Sinergitas Harus Terus Dilakukan

Singaraja, DenPost

Pengurus Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Cabang Buleleng masa bakti 2019-2022 resmi dilantik Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana (PAS), di ruang Ganesha 3, Gedung Rektorat Universitas Pendidikan Ganesha, Minggu (17/11) kemarin.

Saat itu, PAS menjelaskan bahwa para dokter di seluruh Buleleng yang tergabung di dalam IDI harus mempunyai komunikasi yang aktif dengan *stakeholder* terkait kesehatan. Hal ini karena kesehatan tidak hanya menjadi urusan dokter semata. Kesehatan juga menjadi urusan bersama yang harus diperhatikan. "Saya rasa dengan komunikasi yang baik,

seluruh permasalahan kesehatan bisa diselesaikan," jelasnya.

Pelantikan pengurus IDI Buleleng ini dirangkaikan dengan HUT ke 69 IDI. Temanya adalah "Dokter Menyehatkan Bangsa". Guna mencapai tema tersebut, IDI harus terus melakukan sinergi dengan pihak-pihak terkait. Diskusi yang membangun juga bisa dilakukan dengan pemerintah daerah, masyarakat sebagai objek dan dokter-dokter yang tergabung dalam IDI. Ini diperlukan untuk pelayanan masyarakat yang berkualitas dan menyeluruh. "Intinya itu *aja*. Untuk mencapai pelayanan yang paripurna, seluruhnya harus bersinergi," tegas PAS.

Ketua IDI Cabang Buleleng masa bakti 2019-2022, dr. Ketut Suteja Wibawa, menyebutkan bahwa ini adalah periode kedua dia memimpin. Mengenai sinergitas dengan *stakeholder* terkait, akan terus dilakukan. Utamanya pada semua organisasi profesi seperti Ikatan Bidan Indonesia (IBI), Persatuan Perawat Indonesia (PPI), Persatuan Perawat Gigi Indonesia (PPGI) dan Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI). Selain itu, dilakukan sinergi dengan PKK kabupaten maupun pemerintah daerah melalui Dinas Kesehatan. "Juga melalui rumah sakit-rumah sakit dimana anggota IDI ada di dalamnya," sebut Suteja.

Mengenai program, dia menambahkan akan disesuaikan dengan tema HUT ke-69 IDI yaitu "Dokter Menyehatkan Bangsa". Upaya untuk merealisasikan hal tersebut yakni melakukan bakti sosial (*baksos*) untuk melayani kesehatan masyarakat. Pengembangan dan peningkatan kapasitas juga dilakukan kepada anggota. "Kami rutin menyelenggarakan seminar sebulan dua kali untuk anggota agar ilmu mereka bertambah. Mengingat ini periode kedua saya, saya juga akan pertahankan kekompakan antaranggota," tandas Ketut Suteja Wibawa.

Ketut Suteja Wibawa menkhodai IDI Buleleng masa bakti 2019-2022, didampingi dr. Putu Arya Nugraha, sebagai Wakil Ketua; dr. Wayan Parna Arianta sebagai Sekretaris dan dr. Luh Putu Lina Kamelia sebagai Bendahara. (118)



DenPost/robin

BERSAMA PENGURUS - Bupati dan Wakil Bupati Buleleng bersama pengurus IDI Buleleng yang baru dilantik.

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

Denpost

Kategori :

BELOKNA ALAM

Gempa Akibatkan Kerugian Rp 1,6 Miliar Lebih

Singaraja, DenPost

Hasil pendataan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Buleleng, gempa berkekuatan 5,1 SR pada Kamis (14/11) lalu mengakibatkan kerugian lebih dari Rp 1.6 miliar. Hasil sementara, kerusakan terjadi di tiga kecamatan yaitu Seririt, Gerokgak, dan Sukasada. Untuk perbaikan rumah warga dan fasilitas umum (fasum), BPBD Buleleng mengajukan proposal ke BPBD Bali dan ke Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) di Jakarta.

Berdasarkan data di Posko Siaga Bencana BPBD Buleleng, Minggu (17/11) kemarin, dari ketiga kecamatan itu, kerusakan terparah terjadi di Seririt.

► Baca **Gempa...** di Hal. 11



DenPost/robin

RUSAK BERAT - Rumah warga di Desa Lokapaksa, Seririt, yang rusak berat akibat gempa bumi pada Kamis (14/11) lalu.

Gempa...

Sambungan dari Hal. 1

Di kecamatan ini total kerugian yang tercatat mencapai Rp 1,3 miliar lebih. Rinciannya, 62 unit rumah warga rusak. Kerusakan itu dialami warga Desa Bestala, Patemon, Pengastulan, Uma Anyar, Pangkung Paruk, Kalisada, Lokapaksa, Tangguwisia, Ularan, Ringdikit, Rangdu, Mayong, dan Kelurahan Seririt. Selain rumah, ada 24 fasum di kecamatan ini terdampak (rusak).

Gempa juga menimbulkan kerusakan di Kecamatan Gerokgak. Di wilayah ini kerugian materiil mencapai Rp 222,5 juta lebih. Kerusakan terjadi pada 19 unit rumah warga dan tujuh fasum. Untuk rumah warga, tersebar di Desa Tukad Sumaga, Celukan Bawang, Pengulon, Patas, Musi, Sangalangit, Tinga-tinga, dan Desa Penyabangan. Sedangkan di Kecamatan Sukasada ada satu rumah warga yaitu di Desa Kayu Putih Melaka yang rusak. Setelah dihitung, nilai kerugiannya sekitar Rp 25 juta.

Kepala Pelaksana BPBD Buleleng IB Suadnyana mengatakan, pendataan di desa yang terdampak gempa,

pa, selain dilakukan personel posko siaga bencana, pihaknya juga menerima laporan kerusakan rumah penduduk atau fasum dari aparat pemerintahan desa dan kelurahan. Data yang dikumpulkan itu masih bersifat sementara dan bisa bertambah. "Sedang divalidasi dan data sementara, nilai kerugiannya cukup besar dan kami masih menunggu kemungkinan ada tambahan," jelasnya.

Setelah data kerusakan ini dinyatakan final, BPBD memperbaiki rumah warga dan fasum tersebut. Lanjutan kerugian materiil cukup besar, maka tak mungkin sepenuhnya ditanggung Pemkab Buleleng. Pihaknya memilah-milah penanganan kerusakan akibat gempa. Untuk kerusakan yang masuk kategori ringan, maka ditangani kabupaten. Sedangkan, untuk sedang, diajukan ke BPBD Bali. Demikian juga penanganan kerusakan berat, diajukan ke BNPB Pusat. "Kami tidak mampu menangani 100 persen dan ini cara ini kami lakukan untuk penanganan dampak bencana gempa di Lombok beberapa waktu lalu. Kami pilah rusak ringan ditangani APBD melalui instansi

terkait. Kerusakan sedang, kami mintakan bantuan ke Provinsi Bali. Sedangkan rusak berat, kami ajukan ke BNPB," beber Suadnyana.

Dia juga mengungkapkan, pascagempa di Buleleng, Badan Meteorologi Klimatologi Geofisika (BMKG) Pusat akan memasang alat *intensity meter* di beberapa daerah di Bali. Perangkat ini akan mendeteksi besarnya intensitas atau dampak getaran gempa, sehingga memudahkan tahapan mitigasi dan penanggulangan bencana di wilayah terdampak. Tercatat ada 50 unit *intensity meter* dipasang dan 12 unit di antaranya dipasang di Buleleng. Lokasi yang akan dipasang perangkat itu yakni Kantor Camat Tejakula, Camat Kubutambahan, Kantor Perbekel Desa Wanagiri, Kecamatan Sukasada, Kantor Perbekel Desa Munduk Bestala, Kecamatan Seririt, Kantor Camat Busungbiu, Kantor Perbekel Desa Sepang Kelod, Kecamatan Busungbiu, Kantor BPBD Buleleng, Kantor Perbekel Desa Musi, Kantor Perbekel Desa Tukad Sumaga, Kantor Perbekel Desa Pejajaran, dan Kantor Perbekel Desa Sumberkelompok, Kecamatan Gerokgak. (kmb)